

PERBANDINGAN HASIL JADI RIASAN KOREKTIF MATA *MONOLID* MENGGUNAKAN *EYELID TAPE* DAN *EYELID GLUE* PADA TEKNIK RIASAN WAJAH *KOREAN LOOK*

Rainy Ridha Rachmahdieni

Program Studi S-1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
rainy.20076@mhs.unesa.ac.id

Dewi Lutfiati¹, Octaverina Kecvara Pritasari², Novia Restu Windayani³

Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
dewilutfiati@unesa.ac.id

Abstrak

Teknik dan tren merias wajah semakin berkembang. Salah satu faktor yang menjadi bukti berkembangnya tren merias wajah yaitu masuknya budaya Korea dengan membawa tren riasan wajah teknik *Korean Look*. Rias wajah teknik *Korean look* yang paling terlihat adalah pada bagian mata yakni memiliki lipatan kelopak mata natural. Bentuk mata yang tidak memiliki lipatan kelopak mata ganda (*monolid*) perlu diberi perlakuan dengan menggunakan bahan tertentu supaya dapat menghasilkan lipatan kelopak natural ala *Korean Look*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) hasil riasan korektif mata *monolid* menggunakan *eyelid tape* 2) hasil riasan korektif mata *monolid* menggunakan *eyelid glue* 3) perbedaan hasil riasan korektif mata *monolid* menggunakan *eyelid tape* dan *eyelid glue* pada teknik riasan wajah *Korean Look*. Pendekatan penelitian menggunakan eksperimen. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas yakni *eyelid tape* dan *eyelid glue*, serta variabel terikat yakni hasil jadi riasan korektif mata *monolid*. Teknik analisis data menggunakan nilai rata-rata dan *independent sample t-test* pada SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan 1) hasil riasan korektif mata *monolid* menggunakan *eyelid tape* mendapat nilai rata-rata 3,5 tergolong kategori sangat baik 2) hasil riasan korektif mata *monolid* menggunakan *eyelid glue* mendapat nilai rata-rata 3,3 tergolong kategori baik 3) terdapat perbedaan hasil yang signifikan pada hasil riasan korektif mata *monolid* menggunakan *eyelid tape* dan *eyelid glue* pada teknik riasan wajah *Korean Look* dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$. Penggunaan *eyelid tape* memiliki nilai rata-rata lebih besar daripada penggunaan *eyelid glue*.

Kata Kunci: *eyelid tape*, *eyelid glue*, mata *monolid*.

Abstract

Makeup techniques and trends are growing. One factor that proves the development of makeup trends is the entry of Korean culture by bringing the Korean Look technique makeup trend. The most visible Korean look makeup technique is in the eyes, which have natural eyelid creases. The shape of the eye that does not have a double eyelid crease (monolid) needs to be treated using certain materials in order to produce natural eyelid creases in the Korean Look style. The purpose of this study was to determine 1) the results of corrective makeup of monolid eyes using eyelid tape 2) the results of corrective makeup of monolid eyes using eyelid glue 3) the difference in the results of corrective makeup of monolid eyes using eyelid tape and eyelid glue in Korean Look makeup techniques. The research approach used experiments. The variables in this study include the independent variables, namely eyelid tape and eyelid glue, and the dependent variable, namely the finished result of corrective makeup of monolid eyes. The results showed 1) the results of corrective makeup of monolid eyes using eyelid tape got an average value of 3.5 classified as very good category 2) the results of corrective makeup of monolid eyes using eyelid glue got an average value of 3.3 classified as good category 3) there are significant differences in the results of corrective makeup of monolid eyes using eyelid tape and eyelid glue in Korean Look face makeup techniques with a significance value of $0.006 < 0.05$. The use of eyelid tape has a greater average value than the use of eyelid glue.

Keywords: *eyelid tape*, *eyelid glue*, *monolid eyes*.

PENDAHULUAN

Rias wajah merupakan salah satu kebutuhan wanita untuk mempercantik diri, menutupi kekurangan di wajah, dan memunculkan rasa percaya diri. Menurut Nabila (2024:1957) seni merias wajah adalah suatu seni untuk menciptakan keindahan dengan media wajah. Rias wajah korektif yaitu jenis tata rias wajah dengan

tujuan untuk menutupi kekurangan di wajah dan menonjolkan kelebihan di wajah demi sebuah kesempurnaan.

Tata rias wajah saat ini mulai digemari seiring berkembangnya zaman. Berkembangnya tren merias wajah menjadi bukti bahwa tidak ada batasan dalam merias wajah. Banyak hal yang menjadi faktor perubahan dalam tren merias wajah, salah satunya yaitu

munculnya *Korean Wave* atau dikenal dengan sebutan Hallyu. Istilah *Korean Wave* (demam korea) mengacu pada penyebaran budaya Korea ke berbagai negara di dunia (Rizkiyah, 2024:355). Salah satu bentuk budaya Korea di Indonesia yang sedang digemari kalangan Gen Z yaitu tren *makeup* nya.

Tren *makeup* dengan teknik *Korean look* memperlihatkan riasan wajah yang sangat natural, tipis, seperti tidak menggunakan *makeup* namun bisa menutupi kekurangan yang terdapat di wajah. Rias wajah dengan teknik tren ini yang paling terlihat salah satunya adalah pada bagian mata. Riasan mata *Korean Look* terlihat sangat indah karena pada bagian mata terlihat sangat lebar dengan lipatan mata natural dan riasan minimalis yakni warna *eyeshadow* yang tidak mencolok, bulu mata yang tipis dan natural, terdapat kantung mata buatan atau lebih dikenal dengan sebutan "*aegyo-sal*", dan bentuk *eyeliner* yang tipis dan tidak terlalu memanjang. Riasan mata untuk teknik rias wajah *Korean Look* dapat diikuti oleh wanita di Indonesia karena memiliki bentuk kelopak mata yang hampir mirip yaitu bentuk kelopak mata Asia.

Menurut Kao (2022: 471-480) terdapat ciri yang paling jelas dari kelopak mata Asia adalah lipatan mata yang tidak ada atau sangat rendah dan kelopak mata atas yang lebih penuh. Kelopak mata Asia dapat dikategorikan menjadi tiga jenis, yaitu kelopak mata tunggal (*monolid*), lipatan kelopak mata rendah, dan kelopak mata ganda. Bentuk mata paling umum yang dimiliki orang Indonesia adalah bentuk mata dengan kelopak ganda dan kelopak tunggal (*monolid*).

Menurut Fakhira (2019:21) mata *monolid* adalah bentuk mata yang dinilai kurang memenuhi standar kecantikan karena mata yang kecil dan tanpa lipatan di kelopak mata. Mata *monolid* atau kelopak mata tunggal memiliki ciri bentuk kelopak yang rata, tidak ada lipatan mata dan tulang kening yang tidak tegas. Di Indonesia, orang yang memiliki mata *monolid* banyak dijumpai pada orang-orang Bangsa Cina atau suku Tionghoa. Pada penelitian ini untuk menghasilkan kelopak mata ganda menggunakan Teknik riasan wajah *Korean look* akan dilakukan pada bentuk mata yang dimiliki oleh orang-orang suku Tionghoa di Indonesia dengan jenis mata *monolid* atau tidak memiliki *double eyelid*.

Double eyelid pada mata *monolid* dapat dibentuk dengan beberapa perlakuan yang sifatnya sementara yaitu menggunakan *eyelid tape* dan *eyelid glue* (Salim, 2022). Menurut Vassiljeva (2016:23) untuk membentuk kelopak mata ganda dengan minimal biaya, dapat menggunakan *eyelid tape* dan *eyelid glue* sebagai jalan pintas.

Eyelid tape adalah selotip khusus yang diletakkan pada kelopak mata tujuannya untuk mengubah bentuk atau membentuk lipatan pada kelopak mata. *Eyelid tape*

dapat digunakan pada mata yang kecil, sipit atau *monolid* untuk memunculkan lipatan kelopak mata atau membuat lipatan kelopak mata nampak lebih besar (Maheswari dkk, 2021). Ada berbagai macam ukuran *eyelid tape* yang diproduksi dan dapat digunakan. Pada penelitian ini *eyelid tape* yang digunakan berukuran SL yakni ukuran yang kecil dan memanjang. Ukuran *eyelid tape* ini dirasa cukup untuk menimbulkan kelopak mata natural. Hal ini diharapkan akan mengubah mata *monolid* menjadi mata yang memiliki lipatan kelopak mata sesuai dengan kriteria mata ideal tren riasan *Korean Look*.

Berdasar penelitian yang dilakukan oleh Ghesi Rindang Prillacaprienta (2021), *eyelid tape* berfungsi membentuk lipatan mata dibantu dengan teknik jahit mata pada bentuk mata yang kurang sempurna seperti jenis mata *monolid*. Penelitian lainnya dilakukan oleh Yusia Peni (2012), *eyelid tape* dapat digunakan untuk mengoreksi bentuk mata *monolid*, tidak hanya menggunakan *eyeshadow* dan *eyeliner* saja, akan tetapi tidak banyak orang yang mengetahui tentang fungsinya.

Eyelid glue adalah lem kelopak mata yang digunakan pada kelopak mata dengan cara dioleskan pada bagian atas kelopak mata menggunakan kuas (Salim, 2022). Penggunaan *eyelid glue* dirasa lebih sulit karena pembentukan lipatan pada kelopak dibentuk secara manual. Penggunaan *eyelid glue* dirasa lebih membutuhkan ketelitian dan ketelitian untuk dapat menghasilkan lipatan kelopak mata. *Eyelid tape* dan *eyelid glue*, keduanya digunakan untuk membantu membuat kelopak mata ganda pada mata *monolid*.

Berdasarkan wawancara penulis dengan beberapa *makeup artist* pada bulan Agustus 2023 dan pada bulan Januari 2024 melalui pesan teks, sebagian besar telah menggunakan *eyelid tape* sebagai bahan kosmetik untuk menimbulkan kelopak mata ganda secara *instant* pada mata klien dan sebagian dari mereka belum mengetahui adanya bahan yang disebut *eyelid glue*. Pada penelitian ini *eyelid tape* yang digunakan yaitu *eyelid tape* dengan tipe *lace texture* yang banyak tersedia di Indonesia update 2 September menurut artikel mybest 2022. *Eyelid tape* dengan tipe *lace* ini dinilai paling mudah digunakan hanya dengan membasahi sisi *eyelid tape* dengan air menggunakan *sprayer* untuk mengaktifkan lem pada kedua sisi *eyelid*. Bahannya yang tipis dan berbentuk seperti jaring serta memiliki warna yang transparan dapat menghasilkan lipatan kelopak mata ganda tanpa merusak atau menutupi riasan mata. Hal ini mampu membuat riasan mata tetap terlihat halus.

Berdasarkan pernyataan yang telah disebutkan merupakan dasar peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul "Perbandingan Hasil Jadi Riasan Korektif Mata *Monolid* Menggunakan *Eyelid Tape* dan *Eyelid Glue* pada Teknik Riasan Wajah *Korean Look*" dengan

tujuan yakni untuk mengetahui (1) hasil riasan korektif mata *monolid* menggunakan *eyelid tape* (2) hasil riasan korektif mata *monolid* menggunakan *eyelid glue* (3) perbedaan hasil riasan korektif mata *monolid* pada riasan wajah *Korean look* menggunakan *eyelid tape* dan *eyelid glue*.

Penelitian ini memilih menggunakan *eyelid tape* dan *eyelid glue* sebagai bahan kosmetika untuk membuat kelopak mata ganda karena penggunaan *eyelid tape* dan *eyelid glue* keduanya dinilai cukup praktis dan dapat menghasilkan lipatan kelopak mata ganda dengan cepat dan dapat terlihat tanpa harus memakai secara rutin terlebih dahulu. Kedua bahan ini digunakan dalam penelitian karena keduanya digunakan sementara selama bahan tersebut menempel di kelopak mata dan hal ini sesuai dengan penelitian penulis untuk melihat hasil korektif terhadap mata *monolid* pada riasan korektif *Korean look*.

METODE

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan penelitian kuantitatif berupa metode eksperimen. Metode eksperimen adalah cara penelitian yang digunakan untuk mengamati bagaimana variabel *independen* (bebas) mempengaruhi variabel *dependen* (terikat) atau hasil penelitian dalam kondisi yang dikendalikan (Sugiyono, 2019:111). Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan.

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi. Pengumpulan data dengan observasi yaitu dengan cara objek datanya yang akan diamati secara langsung untuk mendapatkan data primer (Hartono, 2013). Pada penelitian ini menggunakan model untuk merias wajah dengan ketentuan wanita, memiliki mata *monolid*, usia 17 dan 20 tahun. Penelitian ini melibatkan 30 observer dengan ketentuan 4 observer terlatih dan 26 observer semi terlatih.

Pada penelitian ini peneliti memanfaatkan lembar observasi sebagai alat ukur. Lembar observasi digunakan untuk menjawab data dari ketiga rumusan masalah yang ditulis. Lembar observasi menggunakan pengukuran skala likert dan menggunakan *checklist*. Panduan observasi keterangan skor penelitian pada lembar observasi yakni skor 4 menandakan sangat baik, skor 3 menandakan baik, skor 2 menandakan kurang baik, dan skor 1 menandakan tidak baik (Riduwan, 2013). Ada 8 aspek yang diteliti yaitu aspek 1 kerapian pemasangan *eyelid tape/ eyelid glue* pada kelopak mata, aspek 2 kerapian hasil bentuk kelopak mata ganda pada mata *monolid*, aspek 3 kehalusan riasan kelopak mata, aspek 4 keseimbangan bentuk kelopak ganda antara mata kanan dan mata kiri, aspek 5 proporsi atau keseimbangan bentuk mata pada wajah, aspek 6

kесerasian riasan korektif mata pada keseluruhan riasan wajah, aspek 7 ketahanan *eyelid tape/ eyelid glue* selama 4 jam, aspek 8 tingkat ketertarikan observer.

Metode analisis data yang digunakan untuk menentukan hasil riasan korektif mata *monolid* pada riasan wajah *Korean look* menggunakan *eyelid tape* dan *eyelid glue* adalah perhitungan nilai rata-rata/ mean:

$$\bar{X} = \frac{\sum \bar{X}}{N}$$

Keterangan :

(\bar{X}) = nilai rata rata (mean)

$\sum \bar{x}$ = jumlah skor observer

N = jumlah observer

(Arikunto, 2012:229)

Hasil perhitungan dari rata-rata akan diklasifikasikan sesuai dengan tabel:

Tabel 1. Kriteria Aspek Penilaian

Mean	Kategori
0,5–1,4	Kurang Baik
1,5–2,4	Cukup Baik
2,5–3,4	Baik
3,5–4	Sangat Baik

Sumberi: Sudjana (2005:40)

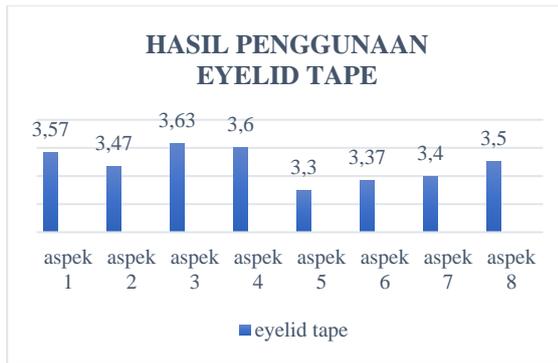
Metode analisis data untuk menghitung perbedaan mean hasil riasan korektif mata *monolid* pada riasan wajah *Korean look* menggunakan *eyelid tape* dan *eyelid glue* adalah *independent sample t-test* dengan bantuan SPSS 22. Syarat pengambilan keputusan menyatakan bila nilai signifikansi <0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan *eyelid tape* dan *eyelid glue* dan bila nilai signifikansi >0,05 maka H0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang nyata antara penggunaan *eyelid tape* dan *eyelid glue*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil yang didapat dari penelitian ini antara lain 1) hasil riasan korektif mata *monolid* menggunakan *eyelid tape* 2) hasil riasan korektif mata *monolid* menggunakan *eyelid glue* 3) perbedaan hasil riasan korektif mata *monolid* menggunakan *eyelid tape* dan *eyelid glue* pada teknik riasan wajah *Korean Look*.

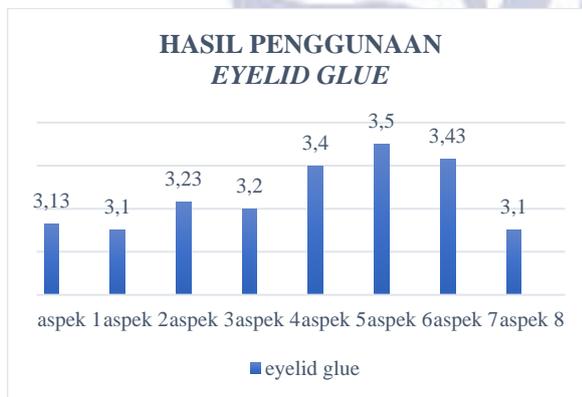
- 1) Hasil riasan korektif mata *monolid* menggunakan *eyelid tape*



Gambar 1. Diagram rata-rata hasil penggunaan *eyelid tape*
(Sumber: Rachmahdieni, 2024)

Berdasarkan diagram di atas, pada aspek 3 yakni kehalusan riasan kelopak mata mendapat nilai paling tinggi dengan rata-rata 3,63. Pada aspek 5 yakni keseimbangan bentuk mata pada wajah mendapat nilai paling rendah dengan rata-rata 3,3. Keseluruhan hasil jadi riasan korektif mata *monolid* pada riasan wajah *Korean look* menggunakan *eyelid tape* dilihat dari rata-ratanya sebesar 3,479 maka tergolong dalam kategori sangat baik.

2) Hasil riasan korektif mata *monolid* menggunakan *eyelid glue*



Gambar 2. Diagram rata-rata hasil penggunaan *eyelid glue*
(Sumber: Rachmahdieni, 2024)

Berdasarkan diagram di atas, pada aspek 6 yaitu keserasian riasan korektif mata pada keseluruhan riasan wajah mendapat nilai paling tinggi dengan rata-rata 3,5. Pada aspek 2 yakni kerapian hasil bentuk kelopak mata ganda dan aspek 8 yakni tingkat ketertarikan observer mendapat nilai paling rendah dengan rata-rata 3,1. Keseluruhan hasil jadi riasan korektif mata *monolid* pada riasan wajah *Korean look* menggunakan *eyelid glue* dilihat dari rata-ratanya sebesar 3,263 maka tergolong dalam kategori baik.

3) Perbedaan hasil riasan korektif mata *monolid* pada riasan wajah *Korean look* menggunakan *eyelid tape* dan *eyelid glue*

Perbedaan antara penggunaan *eyelid tape* dan *eyelid glue* dapat diketahui dengan menghitung menggunakan *Independent T-Test*. *Independent T-Test* bisa digunakan jika uji asumsi dikatakan normal dan homogen.

Uji Asumsi

a) Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas pada Perhitungan *Shapiro-Wilk*

Aspek	<i>Shapiro-Wilk</i>				Keterangan
	Statistik	df	Sig.	Alpha	
<i>Eyelid tape</i>	0,950	30	0,171	0,05	Normal
<i>Eyelid glue</i>	0,966	30	0,438	0,05	Normal

Menurut hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk*, didapatkan nilai signifikansi *eyelid tape* sebesar 0,171, nilai signifikansi *eyelid glue* sebesar 0,438. Hasil signifikansi $>0,05$ dan data ini dinyatakan normal.

b) Uji Homogenitas

Tabel 3. Uji Homogenitas

<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.	Alpha	Keterangan
2,142	1	58	0,149	0,05	Homogen

Berdasar hasil uji homogenitas, didapatkan nilai signifikansi kelompok jenis *eyelid* sebesar 0,149. Hasil signifikansi dinyatakan $>0,05$ dan data ini dinyatakan homogen.

Pada uji asumsi dapat disimpulkan bahwa data bersifat normal dan homogen, selanjutnya untuk melihat hasil perbedaan yang signifikan antara penggunaan *eyelid tape* dan *eyelid glue*, dapat dilanjutkan dengan perhitungan *independent sample t-test*.

c) Uji Hipotesis Menggunakan *Independent Sample T-Test*

Berikut disajikan tabel uji *independent sample t-test* berdasar jumlah rata-rata seluruh aspek pada penggunaan *eyelid tape* dan *eyelid glue*:

Tabel 4. Hasil *Independent Sample T-Test* seluruh Aspek

	<i>t-test for Equality of Means</i>			
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean difference
<i>Equal variance assumed</i>	2,845	58	0,006	1,733
<i>Equal variances not assumed</i>	2,845	54,760	0,006	1,733

Hasil *independent sample t-test* di atas membuktikan perhitungan penggunaan *eyelid tape* dan *eyelid glue* diperoleh nilai t-hitung 2,845, dan nilai signifikansi 0,006, dengan taraf nyata sebesar 0,05 maka H_0 diterima

sehingga dapat dikatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada hasil penggunaan jenis *eyelid* terhadap hasil jadi riasan korektif mata *monolid* pada teknik rias wajah *Korean Look*.

Berdasar nilai rata-rata penggunaan *eyelid tape* yakni sebesar 3,479 dan nilai rata-rata penggunaan *eyelid glue* sebesar 3,263, kedua nilai rata-rata tersebut memiliki selisih sebesar 0,216. Oleh karenanya, akan dilanjutkan menghitung hasil *independent sample t-test* yang disajikan pada masing-masing aspek untuk melihat aspek mana yang memiliki perbedaan signifikan dan aspek mana yang tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara penggunaan *eyelid tape* dan penggunaan *eyelid glue*. Berikut hasil *independent sample t-test* pada masing-masing aspek:

a) *Independent Sample T-Test* Aspek 1

Tabel 5. Hasil *Independent Sample T-Test* Aspek 1

	<i>t-test for Equality of Means</i>			
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean difference
<i>Equal variance assumed</i>	2,467	58	0,017	0,433
<i>Equal variances not assumed</i>	2,467	53,156	0,017	0,433

Hasil *independent sample t-test* aspek 1 di atas membuktikan perhitungan penggunaan *eyelid tape* dan *eyelid glue* diperoleh nilai t-hitung 2,467, dan nilai signifikansi 0,017, dengan taraf nyata sebesar 0,05 maka H_0 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada aspek kerapian pemasangan *eyelid tape/eyelid glue* pada kelopak mata.

b) *Independent Sample T-Test* Aspek 2

Tabel 6. Hasil *Independent Sample T-Test* Aspek 2

	<i>t-test for Equality of Means</i>			
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean difference
<i>Equal variance assumed</i>	2,200	58	0,032	0,367
<i>Equal variances not assumed</i>	2,200	55,402	0,032	0,367

Hasil *independent sample t-test* aspek 2 di atas membuktikan perhitungan penggunaan *eyelid tape* dan *eyelid glue* diperoleh nilai t-hitung 2,200, dan nilai signifikansi 0,032, dengan taraf nyata sebesar 0,05 maka H_0 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada aspek kerapian hasil bentuk kelopak mata ganda pada mata *monolid*.

c) *Independent Sample T-Test* Aspek 3

Tabel 7. Hasil *Independent Sample T-Test* Aspek 3

	<i>t-test for Equality of Means</i>			
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean difference
<i>Equal variance assumed</i>	2,392	58	0,020	0,400
<i>Equal variances not assumed</i>	2,392	49,042	0,021	0,400

Hasil *independent sample t-test* aspek 3 di atas membuktikan perhitungan penggunaan *eyelid tape* dan *eyelid glue* diperoleh nilai t-hitung 2,392, dan nilai signifikansi 0,020, dengan taraf nyata sebesar 0,05 maka H_0 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada aspek kehalusan riasan kelopak mata.

d) *Independent Sample T-Test* Aspek 4

Tabel 8. Hasil *Independent Sample T-Test* Aspek 4

	<i>t-test for Equality of Means</i>			
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean difference
<i>Equal variance assumed</i>	2,638	58	0,011	0,400
<i>Equal variances not assumed</i>	2,638	57,631	0,011	0,400

Hasil *independent sample t-test* aspek 4 di atas membuktikan perhitungan penggunaan *eyelid tape* dan *eyelid glue* diperoleh nilai t-hitung 2,638, dan nilai signifikansi 0,011, dengan taraf nyata sebesar 0,05 maka H_0 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada aspek keseimbangan bentuk kelopak ganda antara mata kanan dan mata kiri.

e) *Independent Sample T-Test* Aspek 5

Tabel 9. Hasil *Independent Sample T-Test* Aspek 5

	<i>t-test for Equality of Means</i>			
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean difference
<i>Equal variance assumed</i>	-0,562	58	0,576	-0,100
<i>Equal variances not assumed</i>	-0,562	56,072	0,576	-0,100

Hasil *independent sample t-test* aspek 5 di atas membuktikan perhitungan penggunaan *eyelid tape* dan *eyelid glue* diperoleh nilai t-hitung -0,562, dan nilai signifikansi 0,576, dengan taraf nyata sebesar 0,05 maka H_0 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada aspek proporsi atau keseimbangan bentuk mata pada wajah.

f) *Independent Sample T-Test* Aspek 6

Tabel 10. Hasil *Independent Sample T-Test* Aspek 6

	<i>t-test for Equality of Means</i>			
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean difference
<i>Equal variance assumed</i>	-0,764	58	0,448	-0,133
<i>Equal variances not assumed</i>	-0,764	57,976	0,448	-0,133

Hasil *independent sample t-test* aspek 6 di atas membuktikan perhitungan penggunaan *eyelid tape* dan *eyelid glue* diperoleh nilai t-hitung -0,764, dan nilai signifikansi 0,448, dengan taraf nyata sebesar 0,05 maka H_0 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada aspek keserasian riasan korektif mata pada keseluruhan riasan wajah.

g) *Independent Sample T-Test* Aspek 7

Tabel 11. Hasil *Independent Sample T-Test* Aspek 7

	<i>t-test for Equality of Means</i>			
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean difference
<i>Equal variance assumed</i>	-0,217	58	0,829	-0,033
<i>Equal variances not assumed</i>	-0,217	57,543	0,829	-0,033

Hasil *independent sample t-test* aspek 7 di atas membuktikan perhitungan penggunaan *eyelid tape* dan *eyelid glue* diperoleh nilai t-hitung -0,217, dan nilai signifikansi 0,829, dengan taraf nyata sebesar 0,05 maka H_0 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada aspek ketahanan *eyelid tape/eyelid glue* selama 4 jam.

h) *Independent Sample T-Test* Aspek 8

Tabel 12. Hasil *Independent Sample T-Test* Aspek 8

	<i>t-test for Equality of Means</i>			
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean difference
<i>Equal variance assumed</i>	2,222	58	0,030	0,400
<i>Equal variances not assumed</i>	2,222	52,421	0,030	0,400

Hasil *independent sample t-test* aspek 8 di atas membuktikan perhitungan penggunaan *eyelid tape* dan *eyelid glue* diperoleh nilai t-hitung 2,222, dan nilai signifikansi 0,030, dengan taraf nyata sebesar 0,05 maka H_0 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada aspek tingkat ketertarikan observer.

Pembahasan

Berdasarkan hasil hitung data, nilai rata-rata pada aspek 1 kerapian pemasangan *eyelid tape* pada kelopak mata yakni 3,57 termasuk kategori sangat baik. Aspek 2 kerapian hasil bentuk kelopak mata ganda pada mata *monolid* mendapat nilai rata-rata 3,47 termasuk dalam kategori sangat baik. Aspek 3 yaitu kehalusan riasan kelopak mata menghasilkan nilai rata-rata 3,63 termasuk dalam kategori sangat baik. Aspek 4 keseimbangan bentuk kelopak ganda pada mata kanan dan mata kiri menghasilkan nilai rata-rata 3,60 termasuk dalam

kategori sangat baik. Aspek 5 proporsi atau keseimbangan bentuk mata pada wajah menghasilkan nilai rata-rata 3,30 termasuk dalam kategori baik. Aspek 6 keserasian riasan korektif mata pada keseluruhan riasan wajah menghasilkan nilai rata-rata 3,37 termasuk dalam kategori baik. Aspek 7 ketahanan *eyelid tape* selama 4 jam menghasilkan nilai rata-rata 3,40 termasuk dalam kategori baik. Aspek 8 tingkat ketertarikan observer menghasilkan nilai rata-rata 3,5 termasuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, aspek 3 tentang kehalusan kelopak mata menggunakan mendapat nilai paling tinggi yakni 3,63 dan masuk dalam kategori sangat baik. Hal ini seperti yang pernah di tulis oleh Chua (2022) dalam artikel *Daily Vanity* yang berjudul “*All You Need to Know About Eyelid Tape Including How To Wear & The Best Ones To Get*” menyebutkan bahwa *eyelid tape* berbahan *lace* memiliki tekstur jaring yang elastis sehingga jauh lebih tidak terlihat apabila diaplikasikan di kulit. *Eyelid tape* tidak terlihat karena bahannya tipis dan ketika dibasahi menggunakan air menyebabkan *eyelid tape* berwarna transparan. Hal ini menyebabkan riasan kelopak mata tetap terlihat halus. Pada penelitian ini setelah memasang *eyelid tape* pada kelopak mata, peneliti melanjutkan dengan mengaplikasikan *eyeshadow* di atas *eyelid tape* supaya riasan kelopak mata semakin halus dan natural serta *eyelid tape* semakin terlihat samar.

Berdasarkan hasil hitung data, nilai rata-rata aspek 1 kerapian pemasangan *eyelid glue* pada kelopak mata sebesar 3,13 termasuk kategori baik. Aspek 2 kerapian hasil bentuk kelopak mata ganda pada mata *monolid* menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,1 termasuk dalam kategori baik. Aspek 3 kehalusan riasan kelopak mata menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,23 termasuk dalam kategori baik. Aspek 4 keseimbangan bentuk kelopak ganda pada mata kanan dan mata kiri menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,2 termasuk dalam kategori baik. Aspek 5 proporsi atau keseimbangan bentuk mata pada wajah menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,4 termasuk dalam kategori baik. Aspek 6 keserasian riasan korektif mata pada keseluruhan riasan wajah menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,5 termasuk dalam kategori sangat baik. Aspek 7 ketahanan *eyelid tape* selama 4 jam menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,43 termasuk dalam kategori baik. Aspek 8 tingkat ketertarikan observer menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,1 termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, aspek 6 tentang keserasian riasan korektif mata pada keseluruhan riasan wajah mendapat nilai paling tinggi yaitu 3,5. Hal ini dikarenakan tidak ada pengaplikasian *eyeshadow* yang menumpuk sehingga warna riasan mata terlihat natural. Menurut Rizkiyah (2024:359-360) rias

wajah Korea sering dikenal dengan tampilan yang natural, segar, dan *dewy finish*. Pada penelitian ini penggunaan kosmetika dekoratif untuk *eyeshadow* hanya diaplikasikan satu kali setelah mengaplikasikan *eyelid glue*. Penggunaan kosmetika berwarna yang tidak berlayer pada mata dan seluruh wajah dapat menimbulkan warna yang tidak mencolok dan terkesan natural.

Hasil data penggunaan *eyelid tape* dan *eyelid glue* menunjukkan bahwa keduanya dapat digunakan untuk menghasilkan lipatan kelopak mata ganda pada mata *monolid*. Sesuai yang dikatakan Vassiljeva (2016:23) untuk membentuk kelopak mata ganda dengan biaya yang minim dapat dilakukan dengan penggunaan *eyelid tape* dan *eyelid glue*. Pada penelitian ini *eyelid tape* dan *eyelid glue* yang digunakan oleh peneliti berhasil membentuk lipatan kelopak mata ganda pada mata *monolid* milik model.

Hasil data di atas juga menunjukkan terdapat perbedaan hasil rata-rata bahwa penggunaan *eyelid tape* lebih tinggi daripada *eyelid glue*. Sesuai dengan yang dikatakan oleh Ibu Ria selaku MUA dan guru Tata Rias Wajah melalui wawancara penulis pada hari Senin tanggal 19 Januari 2024, yang menyatakan bahwa *eyelid tape* lebih mudah diaplikasikan, mudah ditemui, dan pemakaiannya lebih simple menyesuaikan antara mata kanan dan kiri daripada menggunakan *eyelid glue*. Pada penelitian ini hasil lipatan kelopak mata ganda milik model memiliki hasil lipatan kelopak mata ganda yang berbeda. Hasil lipatan kelopak mata ganda yang dihasilkan pada penelitian ini lebih terlihat pada saat menggunakan *eyelid tape* daripada menggunakan *eyelid glue*. Hal ini karena penggunaan *eyelid tape* lebih mudah diaplikasikan serta lebih memenuhi kriteria sangat baik pada sebagian besar aspek yang telah diamati. Penggunaan *eyelid tape* pada penelitian ini memudahkan peneliti dalam pengaplikasiannya. Peneliti merasa lebih cepat membentuk kelopak mata ganda menggunakan *eyelid tape* daripada menggunakan *eyelid glue*. Peneliti juga lebih mudah membentuk lipatan kelopak mata ganda lebih simetris antara mata kanan dan mata kiri.

Hasil *independent sample t-test* juga disajikan pada masing-masing aspek untuk melihat aspek mana saja yang memiliki perbedaan signifikan antara penggunaan *eyelid tape* dan *eyelid glue*. Berikut pembahasan mengenai hasil *independent sample t-test* masing-masing aspek:

a) Pada aspek 1 hasil *independent sample t-test* sebesar 0,017. Taraf nyata yang digunakan adalah 0,05 maka H_0 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada aspek kerapian pemasangan *eyelid tape/eyelid glue* pada kelopak mata.

Pada aspek 1 *eyelid tape* menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,57 dan *eyelid glue* menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,13 sehingga hasil tertinggi didapatkan oleh *eyelid tape*. Hal ini dikarenakan *eyelid tape* memiliki lem di seluruh permukaannya dan bentuknya yang pipih memudahkan pengaplikasian dengan rapi. *Eyelid tape* hanya perlu dibasahi dengan air dan dapat disesuaikan letaknya pada kelopak mata, sesuai yang dikatakan Chua (2022) bahwa *eyelid tape* dapat diletakkan sesuai garis lipatan ideal mata.

b) Pada aspek 2 hasil *independent sample t-test* sebesar 0,032. Taraf nyata yang digunakan adalah 0,05 maka H_0 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada aspek kerapian hasil bentuk kelopak mata.

Pada aspek 2 *eyelid tape* menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,47 dan *eyelid glue* mendapat nilai rata-rata sebesar 3,1 sehingga hasil jadi terbaik diperoleh dari penggunaan *eyelid tape*. Hal ini dikarenakan *eyelid tape* memiliki bentuk dengan sisi lace melengkung sempurna sehingga lebih mampu membuat lengkungan yang sempurna pada mata *monolid*, Sesuai yang dikatakan (Salim, 2020) bahwa *eyelid tape* merupakan suatu lapisan tipis berbentuk seperti bulan sabit yang diletakkan pada kelopak mata dan dapat menghasilkan lipatan kelopak mata.

c) Pada aspek 3 hasil *independent sample t-test* sebesar 0,020. Taraf nyata yang digunakan adalah 0,05 maka H_0 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada aspek kehalusan riasan kelopak mata.

Pada aspek 3 *eyelid tape* mendapat nilai rata-rata sebesar 3,63 dan *eyelid glue* mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,23 sehingga hasil jadi menggunakan *eyelid tape* lebih baik daripada *eyelid glue*. Hal ini dikarenakan *eyelid tape* dengan tipe *lace* berbentuk pipih dan memiliki lem di seluruh permukaannya sehingga terlihat lebih halus ketika di aplikasikan *eyeshadow*, sedangkan *eyelid glue* sedikit menyisakan lem yang mengering sehingga terlihat menggumpal apabila diaplikasikan *eyeshadow* dan terlihat tidak halus. Menurut Chua (2022) *eyelid tape* jenis *lace* merupakan sebuah inovasi baru untuk menghasilkan kelopak mata ganda dengan tekstur *eyelid tape* yang terlihat samar di kelopak mata.

d) Pada aspek 4 hasil *independent sample t-test* sebesar 0,011. Taraf nyata yang digunakan adalah 0,05 maka H_0 diterima sehingga dikatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada aspek keseimbangan bentuk kelopak mata ganda pada mata kanan dan mata kiri

Pada aspek 4 *eyelid tape* menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,6 dan *eyelid glue* menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,2 sehingga penggunaan *eyelid tape* lebih baik daripada *eyelid glue*. Hal ini dikarenakan bentuk dan ukuran *eyelid tape* yang digunakan sama sehingga proporsi kedua mata dapat seimbang, sedangkan *eyelid glue* diaplikasikan dengan membentuk kelopak mata ganda secara manual menyebabkan hasil proporsi kedua mata kurang seimbang.

- e) Pada aspek 5 hasil *independent sample t-test* sebesar 0,576. Taraf nyata yang digunakan adalah 0,05 maka H_0 ditolak sehingga dikatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada aspek proporsi atau keseimbangan bentuk mata pada wajah

Pada aspek 5 *eyelid tape* menghasilkan nilai rata-rata 3,3 dan *eyelid glue* menghasilkan nilai rata-rata 3,4 sehingga hasil yang terlihat hampir sama. Penggunaan *eyelid tape* dan *eyelid glue* menghasilkan lipatan kelopak mata ganda yang dapat mengubah bentuk mata menjadi lebih lebar. Hal ini sesuai yang dikatakan oleh Maheswari (2021) bahwa untuk memunculkan kelopak mata ganda atau membuat lipatan kelopak mata nampak besar dapat menggunakan *eyelid tape*.

- f) Pada aspek 6 hasil *independent sample t-test* sebesar 0,448. Taraf nyata yang digunakan adalah 0,05 maka H_0 ditolak sehingga dikatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada aspek keserasian riasan korektif mata pada keseluruhan riasan wajah

Pada aspek 6 *eyelid tape* menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,37 dan *eyelid glue* menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,5 sehingga keserasian riasan korektif mata pada keseluruhan riasan wajah menggunakan *eyelid glue* sama dengan *eyelid tape*. Pada penelitian ini *eyelid tape* yang ditempel pada masing-masing mata hanya satu lapis dan pengaplikasian *eyelid glue* hanya dioleskan satu kali supaya tidak mengganggu riasan natural pada mata. Kosmetika riasan mata diaplikasikan senatural mungkin supaya dapat serasi dengan riasan warna pada wajah untuk menghasilkan makeup *Korean look*. Sesuai dengan yang dikatakan oleh Rizkiyah (2024) bahwa *makeup Korean look* dikenal dengan penampilan wajah yang segar, natural, dan *dewy finish*.

- g) Pada aspek 7 hasil *independent sample t-test* sebesar 0,829. Taraf nyata yang digunakan adalah 0,05 maka H_0 ditolak sehingga dikatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada aspek ketahanan *eyelid tape* dan *eyelid glue* selama 4 jam.

Pada aspek 7 *eyelid tape* menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,4 dan *eyelid glue* menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,43 sehingga ketahanan *eyelid tape* selama 4 jam sama dengan *eyelid glue*

- h) Pada aspek 8 hasil *independent sample t-test* sebesar 0,030. Taraf nyata yang digunakan adalah 0,05 maka H_0 diterima sehingga dikatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada aspek tingkat ketertarikan observer.

Pada aspek 8 *eyelid tape* menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,5 dan *eyelid glue* menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,1 sehingga *eyelid tape* lebih unggul dan lebih disukai daripada penggunaan *eyelid glue*. Hal ini dikarenakan pada penggunaan *eyelid tape* observer lebih tertarik pada hasil jadi riasan dilihat dari beberapa aspek lain yang telah diamati, sedangkan pada *eyelid glue* observer tidak terlalu suka pada hasil jadi riasan dilihat dari beberapa aspek lain yang telah diamati.

Berdasar *Independents samplest-test* pada masing-masing aspek mendapat hasil bahwa pada aspek 1, aspek 2, aspek 3, aspek 4, dan aspek 8 mendapat nilai signifikansi $<0,05$ artinya memiliki beda yang signifikan antara penggunaan *eyelid tape* dan *eyelid glue*. Pada aspek 5, aspek 6, dan aspek 7 mendapat hasil nilai signifikansi $>0,05$ artinya tidak memiliki beda yang signifikan antara penggunaan *eyelid tape* dan *eyelid glue*.

PENUTUP

Simpulan

Berdasar hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat dibuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang ingin diketahui hasilnya yakni:

1. Hasil jadi riasan korektif mata *monolid* pada riasan wajah *Korean look* menggunakan *eyelid tape* masuk dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 3,48 sehingga *eyelid tape* layak digunakan sebagai bahan korektif mata *monolid* pada riasan wajah *Korean look*.
2. Hasil jadi riasan korektif mata *monolid* pada riasan wajah *Korean look* menggunakan *eyelid glue* masuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 3,26 sehingga *eyelid glue* layak digunakan sebagai bahan untuk korektif mata *monolid* pada riasan wajah *Korean look* sebagai alternatif lain dari penggunaan *eyelid tape*.
3. Terdapat perbedaan hasil jadi riasan korektif mata *monolid* menggunakan *eyelid tape* dan *eyelid glue* pada teknik riasan wajah *Korean Look* pada 5 aspek yakni aspek kerapian pemasangan *eyelid tape* dan *eyelid glue* pada kelopak mata, aspek kerapian hasil bentuk kelopak mata ganda pada mata *monolid*, aspek kehalusan riasan kelopak mata, aspek

keseimbangan bentuk kelopak ganda pada mata kanan dan mata kiri, dan aspek tingkat ketertarikan observer. Pada ke-5 aspek tersebut terlihat pada uji SPSS 22 mendapat nilai signifikansi $<0,05$ maka H_0 diterima. Pada aspek proporsi atau keseimbangan bentuk mata pada wajah, aspek keserasian riasan korektif mata pada keseluruhan riasan wajah, dan aspek ketahanan *eyelid tape* dan *eyelid glue* selama 4 jam tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil jadi riasan korektif mata *monolid* menggunakan *eyelid tape* dan *eyelid glue* karena terlihat pada uji SPSS 22 mendapat nilai signifikansi $>0,05$ maka H_0 ditolak. Berdasar hasil olah data SPSS 22 *Independent Sample T-Test* pada seluruh aspek didapatkan hasil t-hitung sebesar 2,845 dengan nilai signifikansi sebesar 0,006, dengan taraf signifikan 0,05 maka $0,006 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil jadi riasan korektif mata *monolid* menggunakan *eyelid tape* dan *eyelid glue* secara keseluruhan. Hasilnya menunjukkan bahwa keduanya layak digunakan untuk membentuk lipatan kelopak mata ganda pada mata *monolid*, namun penggunaan *eyelid tape* dinilai lebih ideal dan efisien daripada penggunaan *eyelid glue* untuk hasil jadi korektif mata *monolid* pada riasan wajah *Korean look*.

Saran

Berdasar analisis data yang telah dilakukan maka saran untuk penelitian ini yakni:

1. Penggunaan *eyelid tape* perlu dilakukan pengaplikasian *eyeshadow* di atasnya supaya *lace* atau permukaannya lebih samar terlihat sehingga kerapian untuk hasil akhirnya dapat terpenuhi.
2. Penggunaan *eyelid glue* sudah dapat menimbulkan kelopak mata ganda namun sangat samar dan apabila diaplikasikan *eyeshadow* dengan warna terlalu tebal atau pekat, kelopak mata ganda tidak terlalu terlihat menonjol. *Eyelid glue* dapat dijadikan alternatif penggunaan untuk menimbulkan lipatan kelopak mata ganda pada mata *monolid*.
3. Perlu adanya literatur bacaan atau buku terkait *eyelid glue*. Pembuatan kelopak mata ganda menggunakan *eyelid glue* untuk mata *monolid* ini masih sebatas riasan wajah *Korean Look* dengan menggunakan warna *eyeshadow* natural dan tipis, perlu dilakukan penelitian lain terhadap rias wajah pengantin internasional dengan rias mata atau *eyeshadow* yang memiliki warna *bold*.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Lidya, and Lukman, E. (2017). *Cultural Hybridization of Korean Beauty Trend with Halal-Certified Local Cosmetics (Analysis of "Korean Makeup Looks" Tutorial Videos on*

Youtube). *2nd Shield* 2017:259.

AzZahra, N. S., & Arifin, T. (2024). Diskriminasi Ras dan Etnis dalam Prespektif Hadits dan Pasal 244 KUHP. *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(4), 283-299.

Chua, Z. (2022). *All You Need to Know About Eyelid Tape Including How to Wear & The Best Ones to Get*. *Daily Vanity*.

Fakhira, A. (2019). Standar Cantik Korea dalam *Webtoon The Secret of Angel*.

Farahdini, Y., & Yanita, M. (2022). Perbandingan *Concealer Liquid* dengan *Concealer Cream* untuk Lingkaran Hitam pada Rias Wajah. *Jurnal Tata Rias dan Kecantikan*, 4(1), 1-77.

Kao, W. Katherine, and Tang Ho. (2022) *Managing the Asian Eyelid*. *Facial Plastic Surgery Clinics* 30.4: 471-480.

Kurnia, A. (2021). Pengaruh Teknik Pemasangan Bulu Mata 3 Layer dengan 4 Layer terhadap Koreksi Mata Sipit pada Tata Rias Wajah Pengantin *Bridal (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang)*.

Mayang, Riyantie. (2019). Konsep Diri Pecinta *Make Up* Korea (Studi Fenomenologi Konsep Diri Mahasiswa Pecinta *Make Up* Korea).

Nabila, R., & Prihatin, P. T. (2024). Adaptasi *Makeup Cleopatra* pada Tata Rias Wajah Kesempatan Pesta Malam. *Journal of Education Research*, 5(2), 1956-1967

Prasasti. (2018). Ciri Khas Tata Rias Korea Pada Tahun 2017.

Reni, W. O., & Mokodompit, E. A. (2024). Sejarah Maritim Indonesia. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(6), 119-127.

Rizkiyah, A. Z., Fahmi, M. I., Rajabi, J. A., & Nisa, P. K. (2024). Peniruan *Trend* Korea Pada Gen Z. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*, 2(3), 353-362.

Salim, Arief. (2022). *Double Eyelid—What is it and how do I treat it*.

Sasmi, S. (2020). Perbandingan Hasil Pembentukan *Eyelid* Menggunakan *Scotch Tape* dengan Lem Bulu Mata pada Mata Sipit Untuk Rias Pengantin Wajah Barat (*Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang*).

Sugiyono. (2019). Metode penelitian pendidikan: kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian tindakan / Prof. Dr. Sugiyono. Bandung: Alfabeta.

Vassiljeva, K. (2016). *In pursuit of "Ideal": A contemporary vision of Japanese body aesthetic (Doctoral dissertation)*.

Verizarie, R., Penny, U. (2021). 11 Bentuk Mata.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

王寒歌. (2021). *Eye-makeup Guidance System Based on Eye-shape Analysis*.

